

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS II A DI SDN 011 SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Ratna Khairunnisa, Gamar Al Haddar, Muthi'ah Febriana

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ratna@uwgm.ac.id, muthiahfebriana1616@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di SDN 011 Samarinda Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa cara dalam menumbuhkan karakter disiplin melalui implementasi metode pembiasaan yang sudah dilakukan di SDN 011 Samarinda Utara pada siswa kelas II A yakni disiplin waktu membiasakan siswa disiplin dengan cara memberikan contoh atau teladan, memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang tepat waktu selalu mengingatkan siswa, pemberian hukuman ringan, memberikan *deadline* pengumpulan tugas. Jika tidak mengumpulkan guru memberikan tugas tambahan sesuai kemampuan siswa. Disiplin belajar menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, selalu memperhatikan siswa saat proses pembelajaran, sisipkan waktu istirahat saat proses pembelajaran. Disiplin peraturan dengan cara guru selalu menegur, pemberian nasehat atau memberikan contoh baik, dan pemberian sanksi. Disiplin sikap membiasakan siswa disiplin dalam baris-berbaris atau mengantre biasanya diterapkan pada saat mengumpulkan tugas, pada saat mencuci tangan, dan pada saat pulang dan keluar kelas agar siswa terbiasa tertib. Disiplin beribadah membiasakan siswa taat dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan agama yang dianut, membiasakan siswa selalu berdoa dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

Kata kunci : Metode Pembiasaan, Karakter Disiplin, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to describe how the implementation of the habituation method in cultivating the disciplinary character of students at SDN 011 North Samarinda. The results of the study show that there are several ways to cultivate the character of discipline through the implementation of the habituation method that has been carried out at SDN 011 North Samarinda in class II A students, namely time discipline familiarizes students with discipline by giving examples or role models, giving praise or awards to students who are on time always reminding students, giving light punishment, giving assignment collection deadlines. If not collecting the teacher gives additional assignments according to the ability of students. Discipline in learning creates a pleasant classroom atmosphere, always pays attention to students during the learning process, inserts breaks during the learning process. Discipline rules by always reprimanding teachers, giving advice or giving good examples, and giving sanctions. Discipline attitude accustoms students to being disciplined in lines or queuing is usually applied when collecting assignments, when washing hands, and when going home and leaving class so that students get used to being orderly. The discipline of worship familiarizes students with obedience and obedience in understanding and implementing the religion they adhere to, getting students used to always praying and participating in religious activities at school.

Keywords: Habituation Method, Discipline Character, Elementary School Students

Pendahuluan

Anak-anak antara usia 6 dan 7 memulai pendidikan pertama mereka di sekolah dasar. Secara umum, pendidikan berfungsi untuk memastikan bahwa siswa membuat perubahan positif yang diantisipasi dari mereka setelah menyelesaikan studi

mereka perubahan perilaku mereka sendiri dan masyarakat tempat mereka tinggal. Tujuan pendidikan karakter adalah membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri,

orang lain, lingkungan dan kebangsaan, yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, tindakan dan perbuatan. Pendidikan karakter adalah pekerjaan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis.

Metode pembiasaan adalah metode pengajaran dan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa belajar dengan menyuruh mereka benar-benar mempraktikkan suatu keterampilan atau tindakan yang datang secara alami kepada mereka dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Rutinitas sehari-hari yang sederhana, seperti datang tepat waktu dan melakukan aktivitas perilaku lainnya, akan membantu anak membangun nilai kedisiplinan yang dapat meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. (Dewi et al., 2019).

Salah satu cara mendidik anak dalam belajar mengambil adalah disiplin. Anak-anak dapat diajari batasan disiplin, yang dapat digunakan orang dewasa untuk menghentikan perilaku buruk. Kehidupan seorang anak sangat dipengaruhi oleh disiplin sejak dini, disiplin pendidikan akan memungkinkan anak belajar melatih diri untuk secara sengaja melanggar norma-norma yang dipaksakan oleh orang tua atau lingkungannya. (Yusnita & Muqowim, 2020).

Kegiatan metode pembiasaan dilaksanakan dengan tujuan membiasakan perilaku yang baik di sekolah. Pembiasaan adalah suatu proses pembentukan sikap dan perilaku yang terus menerus dan otomatis, artinya terjadi dalam diri seseorang secara refleks dan sadar melalui pembelajaran yang berulang-ulang. Agar pembiasaan ini berlangsung spontan, siswa melakukannya tanpa disuruh atau diawasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 011 Samarinda Utara masih terdapat siswa yang tidak disiplin seperti terlambat datang ke sekolah, berdoa main-main, tidak memakai

atribut sekolah lengkap, berbaris saat upacara tidak rapi, berdoa dengan berteriak, membuang sampah sembarangan, tidak mau mengalah, dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru padahal sudah di beri waktu yang telah ditentukan. Dari permasalahan yang telah ditemukan di atas bahwa guru berperan penting mengimplementasikan karakter disiplin melalui metode pembiasaan yang harus di ingatkan secara berulang-ulang agar siswa patuh dengan aturan yang ada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Kelas II A SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Metode Pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas II A di SDN 011 Samarinda Utara tahun 2022/2023. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari dan memahami perilaku individu atau kelompok, fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural) untuk memperoleh informasi deskriptif secara lisan atau tulisan. (Sutniko S., & Hadisaputra P, 2020).

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 011 Samarinda Utara dari bulan Februari 2023 sampai bulan Maret 2023. Dalam penelitian ini digunakan uji keabsahan data triangulasi

teknik. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas II A dan siswa kelas II A di SDN 011 Samarinda Utara. Pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan sampel *Purposive Sampling*.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan proses implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa kelas II A proses pembentukan karakter disiplin dilakukan setiap hari di sekolah secara terus menerus, di mana kegiatan siswa selama di sekolah akan dipantau oleh para guru. Hal ini juga didukung oleh visi misi, Visi sekolah yang berbunyi membentuk peserta didik yang unggul secara dini, beriman, dan bertakwa, berbudi luhur dan cinta lingkungan. Salah satu misinya sekolah yaitu disiplin waktu, disiplin dalam kegiatan belajar mengajar, disiplin berlatih.

Implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter disiplin waktu. Pembiasaan disiplin waktu yang dilakukan guru kelas II A di SDN 011 Samarinda Utara, dari hasil penelitian disiplin waktu di dalam kelas sudah seefektif mungkin, namun ada siswa yang terlambat masuk kelas, dengan siswa yang terlambat peringatan pertama, jika siswa tersebut mengulang maka akan dihukum. Guru memberikan waktu pengumpulan tugas dan selalu mengingatkan kepada siswa agar siswa tidak lupa untuk mengumpulkan tugas. Hal ini sesuai teori yang kemukakan oleh (Aini V, 2017) dimana salah satu cara yang dilakukan untuk disiplin waktu adalah dengan adanya aturan kedisiplinan yang ditetapkan siswa akan mengetahui hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan, serta ada konsekuensi atau sangsi yang dapat diterima jika melanggar aturan kedisiplinan yang

telah ditetapkan. Dan ini telah dilakukan oleh guru di SDN 011 Samarinda Utara, maka pembiasaan disiplin waktu pun dapat terwujud dengan aktivitas pemberian hukuman kepada siswa agar siswa tidak mengulangi kesalahan kembali.

Guru memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Adapun tujuannya adalah sebagai apresiasi bagi siswa yang selalu istiqamah dalam berbuat kebaikan serta meningkatkan motivasi bagi siswa yang lain untuk berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan. Guru juga mendisiplinkan waktu dengan berhitung 10 detik setiap guru memberikan arahan agar siswa tepat waktu.

Implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter disiplin belajar. Pembiasaan disiplin belajar yang dilakukan guru kelas II A di SDN 011 Samarinda Utara, dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pembiasaan yang dilakukan guru dalam menumbuhkan karakter disiplin belajar guru dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, selalu perhatikan siswa saat mengajar, sisipkan waktu istirahat saat proses pembelajaran. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh (Bitasari W, 2018) Upaya tersebut adalah mendorong siswa untuk selalu melatih kedisiplinan dalam belajar sehingga menjadi karakter disiplin serta menghargai dan memberikan motivasi untuk selalu disiplin belajar di sekolah.

Menumbuhkan karakter juga termasuk dalam proses pembelajaran. Pembentukan karakter tidak tetap dalam proses pembelajaran. Proses pengajaran juga meningkatkan kedisiplinan. Saat mereka belajar, guru menambahkan cerita tentang pentingnya membangun karakter disiplin. Karena siswa sekolah dasar lebih sering

melihat atau mengamati tingkah laku orang lain.

Implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter disiplin peraturan. Pembiasaan disiplin peraturan yang dilakukan guru kelas II A di SDN 011 Samarinda Utara, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, jelas bahwa ketika metode pembiasaan diimplementasikan dalam pembentukan disiplin peraturan diharapkan siswa akan terbiasa berperilaku baik tanpa bimbingan atau dipaksa untuk mengikuti peraturan yang berlaku. Memakai seragam pada jadwal yang telah ditentukan, antara lain Senin dan Selasa berseragam merah putih, Rabu dan Kamis berseragam batik, Jumat biasanya kadang menggunakan baju olahraga dan kadang busana muslim berwarna putih (kegiatan keagamaan) dan Sabtu memakai seragam pramuka, sepatu warna hitam.

Implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter disiplin sikap. Pembiasaan disiplin belajar yang dilakukan guru kelas II A di SDN 011 Samarinda Utara, dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa proses menumbuhkan karakter disiplin tidak lantas dengan pengawasan ibu guru, menumbuhkan karakter sejak dini dalam kegiatan keseharian siswa di lingkungan sekolah. Dalam proses implementasi menumbuhkan karakter disiplin sikap mereka diawasi mulai masuk sekolah sampai pulang sekolah. Setiap hari biasanya berbaris di depan kelas masing-masing untuk mengecek kebersihan siswa dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kemudian masuk untuk menjabat tangan guru dan mengikuti aturan lainnya.

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan kepada anak mana yang benar dan salah, tetapi pendidikan karakter

mendorong pembiasaan yang baik agar peserta didik mengerti, mengetahui perasaannya, dan siap berbuat baik. Disiplin moral menjadi alasan untuk mengembangkan peserta didik agar menghormati aturan dan menghormati orang lain dalam komunitas pendidikan. Dalam upaya mengembangkan karakter disiplin, siswa cenderung mengikuti tata tertib sekolah.

Implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter disiplin beribadah. Pembiasaan disiplin beribadah yang dilakukan guru kelas II A di SDN 011 Samarinda Utara, beribadah merupakan ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan agama yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleransi. dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa proses membentuk karakter disiplin berdoa dan mengikuti kegiatan keagamaan.

Implementasi pendidikan karakter disiplin di SDN 011 Samarinda Utara seperti mengikuti tata tertib dan aturan sekolah, tertib menunggu giliran, tidak menunda pekerjaan, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya dan menerima akibat tidak disiplin melalui pembiasaan serta keteladanan dalam pembentukan sehari-hari sebagai pencapaian tujuan pendidikan karakter disiplin.

Berdasarkan hal tersebut suatu kebiasaan akan tertanam dengan baik apabila dibiasakan dengan memberi contoh secara langsung sehingga mudah ditiru oleh siswa. Guru memberikan hukuman/sanksi kepada anak yang melakukan pelanggaran peraturan. Hukuman yang diberikan juga memberikan hukuman ringan yaitu mengumpulkan sampah, menyapu, tugas tambahan yang mudah dan ringan sesuai kemampuan siswanya, guru akan

memberikan waktu secara pribadi kepada siswa yang bermasalah dengan memanggil siswa tersebut dan diberikan nasehat atau arahan supaya menjadi baik lagi.

Apabila ada siswa yang melanggar aturan guru akan menegur siswa tersebut dan guru mencatat perilaku siswa yang melanggar dengan sanksi 5 kali melanggar peraturan akan dipanggil orang tua. Jika siswa melanggar aturan guru memberikan hukuman berupa mengambil sampah atau menyapu teras kelas.

Pembiasaan sekolah juga dapat menumbuhkan karakter disiplin yaitu pada saat upacara bendera hari senin dan hari sabtu upacara pramuka melatih siswa disiplin siswa dalam tepat waktu dan baris-berbaris, Kegiatan keagamaan di hari jumat melatih anak agar berdoa dalam keadaan sikap yang baik dan menggunakan seragam berwarna putih agar tidak ada perbedaan, kegiatan senam untuk melatih kedisiplinan siswa dan agar selalu menjaga kesehatan dengan melaksanakan senam dan kegiatan kepramukaan setiap hari sabtu melatih siswa agar disiplin dan tegas dalam pembelajaran pramuka.

Proses implementasi yang dilakukan guru dalam kehidupan-sehari berjalan dengan baik. Masa anak-anak adalah masa pertumbuhan dan perkembangan, tentunya terkadang siswa masih suka mengulang pelanggaran yang telah dilakukannya. Dalam metode pembiasaan ini dengan berjalannya waktu akan membentuk perlahan-lahan kebiasaan perilaku yang baik tanpa di sadari siswa, pembiasaan membutuhkan sebuah proses.

Kesimpulan

Pendidikan karakter disiplin tidak hanya mengajarkan kepada anak mana yang benar dan salah, tetapi pendidikan karakter

lebih banyak menumbuhkan kebiasaan yang baik, sehingga siswa mengerti, mengetahui perasaannya, dan mau berbuat baik. Disiplin moral adalah alasan untuk mengembangkan siswa untuk menghormati aturan.

Proses implementasi dalam menumbuhkan karakter disiplin diterapkan setiap harinya oleh guru. Siswa mengikuti arahan guru pembiasaan sehingga proses pembiasaan berjalan dengan baik walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak disiplin, sebuah kebiasaan yang dibangun perlahan-lahan diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga nanti kelak sebuah kebiasaan itu akan tertanam di diri siswa. Ada cara yang dilakukan guru Implementasi metode pembiasaan yang telah dilakukan di sekolah SDN 011 antara lain;

1. Metode Pembiasaan disiplin waktu membiasakan siswa disiplin dengan cara memberikan contoh atau teladan, memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang tepat waktu, guru selalu mengingatkan siswa agar tidak terlambat lagi dan memberikan hukuman wajib mengumpulkan sampah terlebih dahulu sebelum masuk pembelajaran. Selalu mengingatkan siswa sepulang sekolah batasan pengumpulan tugas. Jika tidak mengumpulkan guru memberikan tugas tambahan.
2. Metode Pembiasaan disiplin belajar membiasakan siswa disiplin dengan cara menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, selalu memperhatikan siswa saat proses pembelajaran, sisipkan waktu istirahat saat proses pembelajaran.
3. Metode pembiasaan disiplin peraturan membiasakan siswa disiplin dengan cara menaati peraturan yang telah diterapkan di sekolah maupun dikelas, selalu

- memberikan contoh baik. Selalu menegur siswa tersebut menyelesaikan permasalahan pada hari itu juga dan guru mencatat perilaku siswa yang melanggar dengan sanksi 5 kali melanggar peraturan akan dipanggil orang tua.
4. Metode pembiasaan disiplin sikap membiasakan siswa disiplin dalam baris-berbaris atau mengantri biasanya antri diterapkan pada saat mengumpulkan tugas, pada saat mencuci tangan, dan pada saat pulang dan keluar kelas. Agar siswa terbiasa tertib. Membiasakan siswa untuk berbicara dengan sopan, jika ada siswa yang tidak sopan yang dilakukan guru akan menegur dan memberikan contoh agar siswa berbicara dengan baik dan sopan santun.
 5. Metode pembiasaan disiplin beribadah membiasakan siswa taat dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan agama yang dianut, membiasakan siswa selalu berdoa dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

Daftar Pustaka

- Aini, V. N. (n.d.). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan di Kelas 3 SD Negeri 2 Blunyah*.
- Bitasari, W. (2018). *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Kelas IV C Di Sekolah Dasar*.
- Dewi, A. K. T., Degeng, I. N. S., & Hadi, S. (2019). *Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 247. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.12011>
- Firmansyah, M. T. (2021). *Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Plus Al-Kautsar Dan SD Islam Bani Hasyim*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim .
- Hikmah, N., & Khairunnisa, R. (2022). *Sosialisasi Pentingnya Mempelajari Pendidikan Karakter di Kelas IIA Prodi PGSD UWGM Samarinda*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). *Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini*. In *Jurnal Ilmiah Potensia* (Vol. 3, Issue 1).
- Khairunnisa, R., & al Haddar, G. (2018). *Penerapan Pendidikan Karakter Islami Melalui Hadist-Hadist Pendek Pada Siswa Kelas I di SD Muhammadiyah 5 Samarinda*. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 3, Issue 2).
- Khairunnisa, R., & Nugroho, T. C. (n.d.). *Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dengan Konsep Bebayaan Etam (Gotong Royong) Pada Siswa SLB Negeri Tenggarong*.
- Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., Matheos, Y., Malaikosa, L., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, S. T., & Pendidikan, I. (2022b). *Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkerejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi*.
- Sutniko, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Sulistiyorini. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Yusnita, N. Cynthia, & Muqowim. (2020). *Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116–126.